

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Fitri (2023), penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu permasalahan. Sementara itu, Creswell (2008) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian pendidikan yang berfokus pada pandangan partisipan atau informan. Dalam penelitian tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan secara mendalam dan umum, kemudian data yang diperoleh berupa kata-kata atau teks dianalisis menjadi beberapa tema berdasarkan sudut pandang subjektif peneliti.

Selain itu, Yuliani (2018) menyatakan bahwa deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif sederhana yang menggunakan alur induktif. Alur induktif tersebut dimulai dari pengamatan terhadap proses atau peristiwa tertentu yang kemudian dianalisis hingga menghasilkan suatu generalisasi atau kesimpulan. Dengan demikian, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Dartiningsih (2016) menyatakan bahwa objek penelitian merupakan permasalahan yang menjadi fokus kajian penelitian. Objek penelitian berkaitan dengan sifat, keadaan, atau sesuatu yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Oleh karena itu, objek dalam penelitian ini meliputi struktur novel, bentuk perundungan, serta pemanfaatan novel *00.00* sebagai sumber utama teks sastra dan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran digital.

Sementara itu, subjek penelitian merupakan individu yang berada dalam latar penelitian dan berperan sebagai sumber informasi bagi peneliti. Subjek penelitian juga diartikan sebagai pihak yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Wijaya dkk., (2025), penentuan subjek dalam penelitian kualitatif didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu: (1) telah cukup lama dan intensif terlibat dalam kegiatan atau bidang yang diteliti; (2) terlibat secara penuh dalam kegiatan tersebut; dan (3) memiliki waktu yang cukup untuk

memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yaitu guru sebagai validator produk e-handout yang dikembangkan.

C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan platform *Google Meet* (*Gmeet*) sebagai media diskusi teman sejawat. Diskusi dilakukan bersama rekan mahasiswa untuk memperoleh masukan dan saran terhadap penyusunan bahan ajar yang dikembangkan. Diskusi teman sejawat dilaksanakan dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMS.

Sementara itu, penyebaran kuesioner ditujukan kepada guru sebagai validator dan dilakukan secara daring melalui tautan berikut: <https://docs.google.com/forms/d/10pokposiArZEAVDOQSb7wn6dINIEVIpLqNPXTuDZr1Y> sehingga guru dapat mengisi kuesioner secara fleksibel tanpa dibatasi oleh lokasi tertentu. Pengisian kuisisioner dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia SMAN 1 Ngemplak Boyolali. Dengan demikian, tempat pelaksanaan penelitian ini bersifat virtual dengan memanfaatkan media digital. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan di bulan Juni 2025 – Juni 2026.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Ramdhan (2021) data merupakan informasi faktual yang digunakan sebagai dasar dalam penalaran, diskusi, maupun perhitungan, khususnya dalam penelitian ilmiah. Data juga diartikan sebagai fakta-fakta yang masih bersifat murni, belum diberikan penafsiran, belum diubah, maupun dimanipulasi, tetapi telah tersusun secara sistematis. Data utama dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, paragraf dari novel *00.00* yang menunjukkan unsur cerita dan bentuk-bentuk perundungan. Selain itu, data penelitian juga mencakup informasi mengenai proses dan hasil pemanfaatan analisis perundungan dalam novel tersebut sebagai bahan ajar menulis teks puisi dengan memanfaatkan aplikasi Canva.

Sementara itu, Sujarweni (2014) menyatakan bahwa sumber data merupakan asal diperolehnya data penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari novel *00.00* karya Ameylia Falensia yang diterbitkan secara resmi oleh Penerbit Lovable pada Agustus 2021. Novel tersebut memuat unsur struktur novel dan kutipan-kutipan yang menunjukkan bentuk perundungan. Selain itu, sumber data terkait pengembangan bahan ajar terdiri atas teman sejawat, Capaian Pembelajaran (CP) Fase F elemen menulis menurut SK BSKAP No. 032/H/KR/2024 yang berbunyi “Peserta didik mampu menulis

gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.” dan Tujuan Pembelajaran (TP) berdasarkan ATP yang disusun oleh Nanda & Arni dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teman sejawat berperan sebagai pemberi masukan terhadap penyusunan *e-handout*, meliputi kesesuaian isi materi, penggunaan bahasa, dan tampilan bahan ajar. Masukan dari teman sejawat digunakan sebagai bahan perbaikan pada tahap penyusunan produk. Selanjutnya, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia berperan sebagai validator yang melakukan penilaian terhadap kelayakan *e-handout* berdasarkan aspek isi, kebahasaan, dan kegrafikan. Hasil validasi guru digunakan untuk menentukan *e-handout* yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan sebagai bahan ajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian (Daruhadi & Sopiati, 2024). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, peneliti membaca novel *00.00* secara menyeluruh untuk memahami isi cerita. Setelah itu, peneliti melakukan pembacaan ulang secara mendalam guna menemukan data yang berkaitan dengan struktur cerita, bentuk-bentuk perundungan, serta potensi pemanfaatannya dalam pembelajaran. Bagian-bagian penting yang relevan kemudian ditandai dan dicatat ke dalam lembar kerja penelitian.

Selanjutnya, pengumpulan data untuk penyusunan bahan ajar dilakukan menggunakan pengisian kuesioner oleh guru Bahasa Indonesia. Kuesioner tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Aspek penilaian dalam kuesioner mengacu pada teori kelayakan bahan ajar yang meliputi kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan.

F. Teknik Validasi Data

Menurut Creswell (2008) validasi data diperlukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar akurat, konsisten, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui proses validasi, peneliti dapat meminimalkan kesalahan, bias, serta ketidaksesuaian data sehingga hasil penelitian menjadi lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *expert judgment* atau penilaian ahli yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai

validator. Guru dipilih karena memiliki kompetensi dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, sehingga mampu menilai kesesuaian bahan ajar yang dikembangkan dengan capaian pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kebutuhan pembelajaran di kelas.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Jailani dkk., (2024), teknik analisis data adalah proses menyusun dan mengelompokkan data ke dalam pola, kategori, serta satuan uraian dasar agar lebih mudah dipahami. Selain itu, analisis data berbeda dengan penafsiran. Analisis data berfokus pada pengolahan dan pengelompokan data, sedangkan penafsiran bertujuan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola yang ditemukan, serta mengungkap hubungan antarbagian dalam data penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Menurut Asfar (2019), analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji secara mendalam isi suatu informasi, baik dalam bentuk tulisan maupun media cetak, dan umumnya diterapkan dalam penelitian kualitatif. Menurut Holsti (1969), analisis isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik tertentu dari suatu pesan secara objektif, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data tertulis dari novel “00.00” yang berkaitan dengan tindakan perundungan, baik perundungan fisik, verbal, maupun relasional. Data tersebut kemudian diurutkan dan dikategorikan berdasarkan fokus penelitian, yaitu jenis perundungan, tokoh yang terlibat, dan faktor penyebab perundungan.

Setelah data dikelompokkan, peneliti melakukan analisis isi secara mendalam untuk menafsirkan makna dari setiap bentuk perundungan dalam konteks cerita. Analisis ini tidak hanya bertujuan mengidentifikasi isi teks, tetapi juga menggali pesan, nilai, serta implikasi yang terkandung dalam penggambaran perundungan pada novel.

Tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan secara objektif dan sistematis dengan mengidentifikasi karakteristik khusus dari pesan perundungan, seperti motif pelaku, respons korban, serta perubahan karakter tokoh. Hasil analisis tersebut kemudian dijadikan dasar dalam pengembangan bahan ajar. Pada tahap akhir, peneliti menghubungkan hasil analisis dengan kebutuhan pembelajaran melalui pemilihan kutipan atau adegan novel yang relevan untuk dijadikan inspirasi menulis puisi. Bagian-bagian

tersebut selanjutnya diolah menjadi contoh, stimulus visual, dan sumber ide dalam penyusunan bahan ajar menulis teks puisi bermedia Canva.

H. Teknik Penyajian Data

Menurut Jamilah (2025) penyajian data merupakan proses penting dalam analisis data yang bertujuan untuk menyampaikan informasi secara jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Penyajian data yang baik dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode dan alat, seperti tabel, grafik, maupun diagram, sehingga informasi yang terkandung di dalam data menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Dalam penelitian ini, teknik penyajian data yang digunakan adalah penyajian data deskriptif naratif. Peneliti memaparkan data berupa kutipan-kutipan teks dari novel *00.00* karya Ameylia Falensia yang memuat bentuk-bentuk perundungan. Selain itu, data mengenai pengembangan bahan ajar menulis teks puisi menggunakan aplikasi Canva juga disajikan secara naratif. Untuk memperjelas hasil penelitian, peneliti menggunakan tabel yang berisi rangkuman bentuk-bentuk perundungan berdasarkan jenisnya beserta kutipan teks yang relevan.

I. Prosedur Penelitian

Menurut Pali (2000) prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan secara rinci dan sistematis dalam suatu penelitian. Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Melakukan studi pendahuluan untuk memahami teori-teori yang relevan dengan penelitian, meliputi teori perundungan, pembelajaran menulis teks puisi, dan pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran.
2. Menentukan fokus penelitian, yaitu mengidentifikasi struktur cerita dan bentuk-bentuk perundungan dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar menulis teks puisi.
3. Mengumpulkan data dengan cara membaca dan menganalisis novel *00.00* untuk menemukan kutipan-kutipan yang memuat unsur-unsur novel, bentuk-bentuk perundungan, kemudian mencatat serta mengategorikan data yang relevan sesuai fokus penelitian.
4. Menganalisis data secara deskriptif untuk mendeskripsikan unsur-unsur novel, jenis-jenis perundungan dalam novel, menjelaskan pemanfaatannya dalam pembelajaran
6. Menyajikan data secara naratif dengan didukung kutipan langsung dari novel serta tabel yang digunakan untuk memperjelas temuan penelitian.

7. Merencanakan pembelajaran menulis teks puisi dengan memanfaatkan data dari novel sebagai sumber inspirasi pembelajaran.
8. Menarik kesimpulan mengenai unsur-unsur novel, bentuk-bentuk perundungan yang ditemukan, pemanfaatannya sebagai bahan ajar, dan efektivitas penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran, kemudian menyusun laporan penelitian secara sistematis.